

**PEMBUATAN PETA PERTIMBANGAN TEKNIS PERTANAHAN (STUDI
KASUS : PT. PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
KECAMATAN ENGGAL
KOTA BANDAR LAMPUNG**

Oleh

SEPTI NURASIH

RINGKASAN

Rencana detail tata ruang (RDTR) merupakan dasar dalam pengambilan keputusan terkait dengan perizinan pembangunan. Namun, dalam praktiknya, pelaksanaan pembangunan kerap kali menghadapi kendala, terutama ketersediaan rencana detail tata ruang (RDTR) yang tidak terintegrasi dengan *Online Sistem Submission – Risk Based Approach* (OSS - RBA). PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia menghadapi permasalahan terkait dengan belum adanya Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) yang terintegrasi dalam Sistem *Online Sistem Submission – Risk Based Approach* (OSS - RBA). Untuk itu, diperlukan pembuatan Peta Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) yang digunakan untuk menilai kelayakan lahan berdasarkan aspek penguasaan, kepemilikan, penggunaan, dan pemanfaatan tanah, dengan tetap memperhatikan rencana tata ruang, jenis hak, kemampuan fisik tanah, dan kondisi permasalahan pertanahan. Tujuan dari Tugas Akhir ini, yaitu identifikasi proses pengajuan permohonan perizinan dan pembuatan peta pertimbangan teknis pertanahan pada PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia. Dalam penyusunan laporan tugas akhir, **metodologi pengolahan data yang digunakan** menggunakan aplikasi *Arcgis* 10.8.1. Data sekunder yang digunakan berupa *shp* penggunaan tanah, *shp* kelerengan, *shp* persil poligon dan lain-lain. Hasil pembuatan tugas akhir memuat dua hal, yaitu proses pengajuan permohonan perizinan pertimbangan teknis pertanahan PT. Perusahaan perdagangan indonesia dimulai dari mengunggah syarat-syarat dokumen, validasi dokumen persyaratan, pembayaran biaya layanan penerimaan pajak bukan negara (PNBP), peninjauan lapangan, pengolahan data, hingga rapat pembahasan dan penyusunan risalah pertimbangan teknis pertanahan. Sedangkan untuk peta pertimbangan teknis yang harus di buat adalah: peta petunjuk lokasi, peta penggunaan tanah, peta penguasaan tanah, peta kemampuan tanah, peta rencana tata ruang, peta kesesuaian penggunaan tanah, peta ketersediaan tanah, dan peta pertimbangan teknis pertanahan.